

## Pengaruh Kualitas Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMA

**Heni Sulusyawati**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH  
e-mail. [henisulusyawati9@gmail.com](mailto:henisulusyawati9@gmail.com)

**Juwanto**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH  
e-mail. [Mrjuanto1015@gmail.com](mailto:Mrjuanto1015@gmail.com)

### Abstrak

Berdasarkan hasil observasi masih ditemukan siswa kurang memikirkan kompetensi yang dimiliki teman sebaya. Siswa cenderung berpikir yang terpenting banyak teman, tanpa memikirkan apakah teman tersebut dapat membantu dirinya dalam mempersiapkan perencanaan karier yang sesuai dengan potensi dirinya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh kualitas teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang lebih mengutamakan pendekatan natural setting atau bersifat alamiah. Penarikan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Analisis data penelitian menggunakan metode Miles Huberman, dimana terdapat tiga tahapan analisis data meliputi data reduction, display, dan conclusion drawing/verification. Analisis data dilakukan dari awal sampai pada akhir penelitian. Hasil penelitian ini mengemukakan kualitas teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari pengakuan dan saling menjajaga, saling membantu dan memberikan petunjuk, dan pemecahan konflik.

**Kata Kunci:** Kualitas, Teman Sebaya, Perencanaan Karier

### Abstract

Based on the results of observations, it was found that students did not think enough about the competence of their peers. Students tend to think that the most important thing is that they have lots of friends, without thinking about whether these friends can help them in preparing career plans according to their potential. The aim to be achieved in this research is to describe the influence of the quality of peers on students' career planning. This research belongs to the type of qualitative descriptive research, which prioritizes natural settings or natural approaches. Withdrawal of this research sample using purposive sampling method. Data collection techniques used are observation, interview, documentation, and triangulation techniques. Analysis of research data used the Miles Huberman method, in which there were three stages of data analysis including data reduction, display, and conclusion drawing/verification. Data analysis was carried out from the beginning to the end of the study. The results of this study suggest that the quality of peers influences students' career planning. This is shown by recognizing and looking after each other, helping each other and giving directions, and conflict resolution.

**Keywords:** Quality, Peers, Career Planning

### PENDAHULUAN

Karier merupakan komponen yang mesti disiapkan dan direncanakan sejak dini oleh siswa. Yusuf dalam (Sulusyawati dkk, 2017) menjelaskan bahwa karier bukan pekerjaan atau okupasi. Karier merupakan serangkaian urutan yang terdapat dalam pekerjaan yang ditekuni seseorang. Perencanaan karier yang matang merupakan pondasi awal bagi siswa dalam mencapai sukses karier. Maka dari itu siswa diharapkan dapat mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung perencanaan karier sejak wal dengan baik. Hal tersebut tentunya dimulai dengan

bagaimana siswa dapat memahami dan melakukan tugas perkembangan karier yang ada Super (dalam Sulusyawati, 2017) Mengemukakan tahap perkembangan karier yang mesti dilalui oleh siswa, yaitu: 1) *growth*; pada tahap *growth* dimulai pada individu dilahirkan sampai pada usia sebelum 15 tahun, 2) *exploration*; pada tahap ini masa perkembangan di mulai pada usia 15 tahun sampai pada usia 25 tahun, 3) *establishment*; pada tahap *establishment* ini dimulai usia individu 25-45 tahun, 4) *maintenance*: dimulai pada usia individu 45-65 tahun, dan 5) *decline*; di tahap *decline* ini usia individu pada 65 tahun. Di usia ini individu telah memasuki usia pension.

Pada Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) siswa belum terlambat untuk mempersiapkan perencanaan karier yang matang. (Ahmad, 2013) menjelaskan bahwa perencanaan karier tentu telah di mulai sejak seseorang berada di bangku sekolah. diutamakan pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun kenyataan yang ditemukan dilapangan masih ada siswa yang belum memikirkan persiapan perencanaan karier, bahkan masih ditemukan juga siswa mengabaikan dan menganggap bahwa perencanaan karier belum terlalu penting untuk di pikirkan, dan masih terdapat juga siswa yang menjawab saat diwawancara nanti dipikirkan setelah lulus SMA. Hasil penelitian (Sulusyawati dkk., 2017) menjelaskan secara keseluruhan perencanaan karier siswa berada pada kategori tinggi, namun dalam sub indikator perencanaan karier siswa masih terdapat yang tergolong rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa. Selanjutnya (Winkel dan Hastuti, 2013) menjelaskan ada dua faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dari dalam diri siswa, sementara faktor eksternal merupakan faktor yang dari luar diri siswa. Hal tersebut didukung oleh hasil temuan penelitian (Sulusyawati dan Juwanto, 2020) menjelaskan budaya melayu juga dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier siswa. Selanjutnya diperkuat oleh hasil penelitian (Malihah, 2018) menjelaskan beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier siswa, yaitu faktor keluarga dengan capaian 96,25%, faktor keterampilan dengan capaian 95%, faktor sekolah menunjukkan dengan capaian 86,25%, faktor teman sebaya mencapai persentase 63,75%, dan faktor belajar dengan persentase capaian 41,5%.

Herr dkk., (dalam Sulusyawati dan Sari, 2019) mengemukakan pertimbangan pentingnya mempersiapkan perencanaan karier siswa di tingkat SMA, yaitu 1) banyaknya siswa yang menyelesaikan pendidikan di tingkat SMA, 2) mengutamakan pada penekanan bimbingan karier yang lebih komprehensif, 3) melalui bimbingan karier diharapkan dapat memberikan cakupan pada pengembangan studi, 4) teknik dalam mencari pekerjaan, 5) beberapa keterampilan serta wawasan, dan 6) keputusan karier yang akan dipilih oleh siswa sesuai dengan sekolah lanjutan yang dituju. Selain dari pada itu, 7) pada masa ini siswa dihadapkan pada tekanan baik internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan memasuki perguruan tinggi, bekerja atau tidak bekerja, militer atau pegawai pemerintahan. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data tentang pengaruh kualitas teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa.

Teman sebaya merupakan teman yang sumuran atau seangkatan dengan siswa tersebut, teman sebaya dapat memberikan pengaruh bagi siswa. Baik memberikan pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif, pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya tergantung dengan kualitas atau kompetensi dari teman sebaya tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan tujuan untuk mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh kualitas teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMA. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam program bimbingan dan konseling karier di sekolah.

## METODE

Jenis penelitian ini termasuk golongan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan secara alamiah/natural *setting*. Pendekatan ini lebih memahami kondisi yang secara nyata atau alamiah tentang apa yang sedang dirasakan atau di alami oleh informan. Penentuan informan penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan melihat karakteristik siswa dengan teman sebaya. Sampel berkembang selama proses penelitian. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dan wawancara tak berstruktur. Instrumen penelitian yaitu peneliti sebagai instrument (*human instrument*), buku catatan, tape recorder, camera dan lain-lain. Adapun data yang diperoleh yaitu dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dan dokumen. Teknik analisis data yang dipakai yaitu menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui tiga tahapan meliputi *reduction*, *display*, dan *conclusion*. (sugiyono, 2018) Analisis data dilakukan terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, sampai menemukan pola, model, tema, dan teori.

## HASIL PENELITIAN

Hasil temuan menunjukkan bahwa adanya pengaruh kualitas teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa. Secara Spesifik dijelaskan pada tabel 1 berikut:

Tabel. 1 Hasil Penelitian

No	Analisis Data	Temuan Penelitian
1.	<i>Data Reduction</i>	Hasil observasi dan wawancara ditemukan adanya kualitas dalam memilih teman dan kelompok dalam memilih teman.. Kualitas teman tersebut tentunya dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa yang lebih matang.. Kualitas teman dalam kelompok teman sebaya yang kurang berkualitas maka akan memberikan dampak bagi siswa dalam mempersiapkan perencanaan karier. Begitu juga sebaliknya,

		apabila kualitas dari teman sebaya memiliki kualitas yang bagus, maka tentunya juga akan memberikan dampak dalam perencanaan karier siswa sesuai dengan potensi dalam diri siswa.
2.	<i>Data Display</i>	Berdasarkan data <i>reduction</i> dapat diketahui bahwa kualitas teman sebaya yang dapat mendukung perencanaan karier yang matang yaitu kualitas antar teman sebaya seperti mengharapakan pengakuan saling menjaga, pengakuan saling membantu, dan pengakuan saling memberikan petunjuk dalam menyelesaikan konflik. Siswa merasa memiliki teman yang dapat saling memberikan pengakuan saling menjaga, saling membantu dan saling memberikan petunjuk dapat membantu dirinya dalam mempersiapkan perencanaan karier yang matang sesuai dengan potensi dirinya. Selain itu seorang siswa akan lebih nyaman meminta bantuan dan petunjuk dengan teman sebayanya bila dibandingkan dengan orangtua.
3.	<i>Conclusion Drawing</i>	Berdasarkan data <i>reduction</i> dan data <i>display</i> yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat di kemukakan terdapat iga kualitas teman sebaya dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa, yaitu pengakuan saling menjaga, pengakuan saling membantu, dan pengakuan saling memberikan petunjuk

## PEMBAHASAN

### Pengakuan Saling Menjaga

Pengakuan saling menjaga antar teman sebaya salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier siswa. Hal tersebut di tunjukkan dari adanya kenyamanan dalam diri siswa antar teman sebaya apabila teman sebayanya dapat memberikan sebuah pengakuan bisa menjaga temannya dalam kondisi apapun. Selain dari pada itu terkhusus bagi siswa yang tinggal tidak bersama orangtuanya, maka siswa benar-benar membutuhkan seorang teman yang dapat menjaga dirinya. Wujud pengakuan saling menjaga antar teman sebaya seperti menanyakan apakah seorang teman sedang sakit atau kondisinya baik-baik saja, apakah seorang teman sudah makan atau belum, saling mengingatkan antar teman sebaya. begitu juga dalam melakukan perencanaan karier seorang teman sebaya dapat mengingatkan bahwa perencanaan karier yang telah disiapkan oleh teman sebayanya misalnya kurang cocok dengan potensi dirinya, berdasarkan beberapa stemen yang ada jelas sekali adanya pengaruh pengakuan saling menjaga anatar teman sebaya. Sebaliknya apabila antar teman sebaya tidak memberikan pengakuan saling menjaga, maka akan memberikan dampak negative pula terhadap siswa dalam mempersiapkan perencanaan karier yang matang. (Munawarah dkk., 2019) menjelaskan adanya pengaruh positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap regulasi diri, Artinya dukungan teman sebaya yang tinggi dapat meningkatkan regulasi diri remaja.

(Birna dan Nurkhin, 2017) menjelaskan efikasi diri dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier. Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka dapat memberikan dukungan terhadap hasil penelitian ini, yaitu pengakuan saling menjaga dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier. Selanjutnya (Jemini dan Gashi, 2013) menjelaskan bahwa bagi remaja yang belum mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya, maka dapat memberikan pengaruh kepada siswa dalam mengambil keputusan karier. Selanjutnya hasil penelitian Kristiono, 2018) menjelaskan teman sebaya menjadi sumber dukungan seperti arahan arahan dan kasih saying dalam pengambilan keputusan karier yang akan dipilih.

### Pengakuan Saling Membantu

Pengakuan saling membantu juga dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier. Pernyataan tersebut ditunjukkan dari siswa antar teman dapat saling membantu dalam mempersiapkan perencanaan karier seperti memberikan bantuan kepada teman sebaya tentang hal-hal apa saja yang perlu disiapkan oleh siswa untuk mempersiapkan perencanaan karier yang sesuai dengan potensi diri. Pengakuan saling membantu antar teman sebaya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa dalam mempersiapkan karier yang matang. Sebaiknya, apabila siswa tidak mendapatkan pengakuan saling membantu antar teman sebaya. maka akan memiliki dampak negative terhadap kesiapan perencanaan karier. (Muntamah dan Ariati, 2017) menjelaskan terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan teman sebaya terhadap kematangan karier. Apabila kelekatan teman sebaya semakin aman, maka akan memberikan dampak terhadap kematangan karier semakin tinggi. Selanjutnya (Sulussyawati dan Melati, 2019) menjelaskan bahwa budaya rejang dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier. Didukung oleh penelitian (Handayani dan Abdullah, 2018) mengemukakan persentase dukungan teman sebaya 27,7% memberikan dukungan terhadap perencanaan karier, sementara 70,3% disumbangsi oleh faktor lain. Diperkuat oleh hasil penelitian (Sulussyawati dan Juwanto, 2022) mengemukakan bahwa kelekatan teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari kepercayaan, komunikasi, dan pengalaman antar teman sebaya. Selanjutnya didukung oleh hasil penelitian (Amsir dan Afriyanto, 2021) menjelaskan bahwa teman sebaya salah satu faktor eksternal yang dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier siswa.

### Pengakuan Saling Memberikan Petunjuk

Selain Pengakuan saling menjaga, pengakuan saling membantu, pengakuan saling memberikan petunjuk juga

juga terdapat pengakuan saling memberikan petunjuk yang dapat mempengaruhi perencanaan karier, yaitu siswa antar teman sebaya dalam memberikan petunjuk untuk temannya. Adapun bentuk petunjuk yang diberikan yaitu memberikan petunjuk hal-hal apa yang mesti dilakukan atau dipersiapkan oleh teman sebaya untuk mempersiapkan perencanaan karier yang matang. Sering terjadi di lapangan siswa mengalami kebuntuan dalam mencari informasi, dan kendala dalam mengoperasikan media yang mendukung perencanaan karier yang diharapkan oleh siswa. Maka dari itu pengakuan saling memberikan petunjuk dapat dikatakan bisa memberi pengaruh terhadap siswa dalam mempersiapkan perencanaan karier yang matang. Apabila siswa belum mendapatkan pengakuan saling memberikan petunjuk, maka tentunya berdampak pada keputusan karier siswa nantinya. (Sasmita dan Rustika, 2015) menjelaskan dukungan sosial teman sebaya berperan terhadap penyesuaian diri. Selanjutnya (Sarafino, 2007) menjelaskan dukungan informasi merupakan salah satu bentuk-bentuk dukungan sosial teman sebaya. didukung oleh temuan penelitian (Sulusyawati dan Syamsuddin, 2021) mengemukakan suku lembak dapat memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier, seperti komunikasi yang kasar membuat pertemanan antar siswa menjadi terbatas. (Munna dan Indrawati, 2019) mengemukakan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan kematangan karier. Maka dapat di artikan semakin baik dukungan teman sebaya maka dapat memberikan dampak yang positif terhadap kematangan karier. Selanjutnya hasil penelitian (Suwanto dkk, 2021) menjelaskan bahwa hendaknya teman sebaya dapat mencari teman yang dapat dijadikan role mode dan guru BK dapat meberikan fasilitas pembentukan kelompok teman sebaya untuk membahas terkait dengan perencanaan karier, agar siswa dapat mandiri dalam mempersiapkan perencanaan karier yang matang.

## PENUTUP

### Simpulan

Hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari kualitas teman sebaya dalam mempersiapkan perencanaan karier yang matang. Kualitas teman tersebut dapat dilihat dari adanya pengakuan saling menjaga, saling membantu dan memberikan petunjuk antar teman, dan pemecahan konflik. Artinya semakin berkualitas teman sebaya, maka dapat dikatakan semakin matang perencanaan karier siswa.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu 1) untuk Guru BK, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan

pertimbangan dalam menyusun program dalam bidang bimbingan karier. Untuk peneliti, diharapkan dapat melanjutkan hasil penelitian ini dalam penelitian kuantitatif, tentunya dengan menghubungkan atau mengukur variabel-variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. 2013. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Padang: UNP Press.
- Amsir, J., & Arifyanto, A. T. (2021). Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 57-66.
- Birama, B. C., & Nurkhin, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Perencanaan Karier Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 110-119.
- Hendayani, N., & Abdullah, S. M. (2018). Dukungan teman sebaya dan kematangan karier mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(1), 28-40.
- Jemini, L. dan Gashi. 2013. Social Support and Career Maturity of Kosovar Adolescents. Research and Education Callenges Toward the Future. ICRAE. ISSN: 2308-0825: 1-9.
- Kristiono, W. S. (2018). Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(10), 604-614.
- Sulusyawati, H., & Juwanto, J. (2022). Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(1), 9-16.
- Sulusyawati, H. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 5(1), 13-16.
- Sulusyawati, H., & Syamsuddin, S. (2021). Budaya suku Lembak mempengaruhi perencanaan karier siswa. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 460-470.
- Sulusyawati, H., & Juwanto, J. (2020). Malay Culture Effect on Career Planning Student SMA City 9 Bengkulu. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(2), 237-246.
- Sulusyawati, H., & Sari, W. K. (2019). Potret Perencanaan Karier Siswa Budaya Rejang di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(2), 114-118.

- SULUSYAWATI, H., & MELATI, M. (2019). Pengaruh Budaya Rejang Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 27-35.
- Sulusyawati, H., Yusuf, A. M., & Daharnis, D. (2017). Perencanaan karier siswa di SMA ditinjau dari status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan jurusan. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 1(1), 8-14.
- Suwanto, I., Mayasari, D., & Dhari, N. W. (2021). Analisis Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(2), 168-179.
- Sasmita, I. A. G. H. D., & Rustika, I. M. (2015). Peran efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 280-289.
- Sarafino, E. P. (2007). Health psychology biopsychosocial interaction (ed. 6). New York: John Willey dan Sons.
- Sharf, R.S. 2010. Applying Career Development Theory to Counseling. Pacific Grove, California. University of Delaware: Brooks/Cole Cengage Learning.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Latipun, L. (2019). Kontribusi dukungan teman sebaya terhadap regulasi diri pada remaja. *PSIKOVIDYA*, 23(2), 150-163.
- Munna, A. C., & Indrawati, E. S. (2019). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEMATANGAN KARIER PADA SISWA KELAS XII SMK N 1 KENDAL* (Doctoral dissertation, Undip).
- Malihah, N. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan Terhadap Perencanaan Karier* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Muntamah, M., & Ariati, J. (2017). Hubungan antara kelekatan terhadap teman sebaya dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Trucuk Klaten. *Jurnal Empati*, 5(4), 705-710.
- Winkel, W.S., & Hastuti, M. M. S. 2013. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan Yogyakarta: Media Abadi.